

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *blended flex* di kelas IV MIN 20 Banjar pada masa pandemi *covid-19* dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *blended flex* dinilai dapat dijadikan alternatif atau solusi pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis oleh guru. Dimulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran *blended learning*. Guru juga mengatur jadwal pembelajaran antara pembelajaran *online* dan tatap muka. Bahkan guru juga menyiapkan media belajar khusus untuk pembelajaran *online* seperti video pembelajaran dari *youtube*. Guru selalu mengecek kelengkapan protokol kesehatan siswa pada saat pembelajaran tatap muka. Selanjutnya pada penilaian pembelajaran *blended learning*, guru melakukan penilaian seperti biasa yaitu penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang diamati secara *online* dan tatap muka. Seperti penilaian pengetahuan diamati melalui instrumen soal di LKS, sikap siswa diamati baik pada pembelajaran *online* maupun tatap muka dan guru memiliki jurnal mengenai penilaian sikap siswa.

Penilaian keterampilan diamati melalui kegiatan praktik yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka. Siswa dapat memperoleh pembelajaran dengan baik meskipun tidak seoptimal pada pembelajaran di masa normal.

2. Pendekatan *blended learning* pada pembelajaran matematika tidak lepas dari factor yang mempengaruhinya seperti ekonomi siswa, jaringan dan peran serta orang tua dalam Pendidikan siswa, namun semuanya dapat teratasi dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah disarankan dapat memenuhi kuota belajar bagi peserta didik untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran
2. Dalam menggunakan *blended flex*, guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar pada saat pembelajaran dimulai, peserta didikpun aktif dan merasa senang, kemudian tugas yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga tidak mengandalkan jawaban dari internet.
3. Diharapkan siswa lebih aktif pada saat pembelajaran *blended flex*, baik itu melalui online atau tatap muka untuk memanfaatkan

waktu yang cukup dan ketersediaan jejaring sosial yang beragam sehingga dapat meningkatkan kecerdasan siswa, kemudian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan teknologi.

4. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan lebih dalam lagi data penelitian penggunaan model *blended flex* pada pembelajaran matematika.